

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisa tentang sistem penunjang keputusan pinjaman anggota.

Pada Kopdit CU Semarang dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Sistem penunjang keputusan pinjaman yang sedang berjalan pada saat ini, masih kurang optimal dikarenakan masih menggunakan sistem manual. Seperti pencatatan data anggota dan pengontrolan dibuku dan pembuatan laporan dengan menggunakan Microsoft Excel sehingga untuk dapat menyajikan laporan yang diperlukan membutuhkan waktu yang cukup lama dan hasilnya juga kurang akurat untuk menunjang informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan
2. Sistem yang diusulkan meminimalkan tingkat terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan pinjaman anggota, sehingga semua informasi yang disajikan lebih akurat, dapat diakses kapan saja, sehingga dapat membantu bagian kredit mempercepat mengambil keputusan pinjaman anggota dan keakuratannya lebih terjamin, serta media penyimpanan yang lebih aman.
3. Penggunaan sistem masih sering terjadi ketidaksinkronan dalam pendataan anggota kredit macet, terkadang terjadi kesalahan dari staf yang kurang teliti dalam mengecek kembali data yang diprint sehingga pada saat turun

kelapangan untuk melakukan penagihan terhadap anggota macet, tidak terkontrol untuk anggota yang sudah melakukan pelunasan pinjaman.

4. Masih banyak anggota yang belum paham dengan penggunaan aplikasi mobile yang diterapkan oleh Kopdit CU Semarang, walaupun sudah dilakukan sosialisasi terhadap anggota yang tinggal di daerah pedalaman. Karena selain kendala atau faktor usia, jaringan yang kurang untuk mengakses juga terbatas sehingga menyulitkan anggota dalam penggunaan aplikasi mobile tersebut. Terlebih untuk anggota yang memang susah memahami apa maksud dari aplikasi mobile yang diterapkan.
5. Memudahkan anggota dalam melakukan penyetoran maupun pembayaran dimanapun mereka berada, karena selain Kopdit CU Semarang sudah menambah kantor cabang, sistem online ini juga sudah bisa melakukan transaksi untuk anggota yang tinggal bukan dari kantor cabang yang sebenarnya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan uraian pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Proses pemasukan data ke dalam sistem harus tepat agar informasi yang dihasilkan dapat sesuai dengan yang diharapkan.
2. Diperlukannya pelatihan bagi *user* untuk menjalankan sistem yang dibangun, agar pada pelaksanaan dan prosesnya tidak menyulitkan yang bisa mengakibatkan keterlambatan kinerja.

3. Proses penyimpanan data dan *back up* data sebaiknya dilakukan secara periodik untuk menghindari kerusakan maupun mengantisipasi kondisi lingkungan yang tidak terduga dan unsur kesengajaan manusia dalam merusak atau memanipulasi data dalam sistem.
4. Penggunaan validasi pada setiap transaksi untuk memastikan data yang diproses tersimpan pada program.
5. Untuk anggota yang telah lanjut usia ataupun anggota yang tinggal dipedalaman daerah perlu diperketat lagi dalam melakukan penyuluhan penggunaan sistem online yang berupa aplikasi mobile Kopdit CU Semarang. Untuk petugas lapangan yang biasa melakukan penagihan mungkin bisa sekalian menjelaskan sedikit demi sedikit tentang sistem yang sudah diterapkan selama ini.
6. Untuk penggunaan Sistem Informasi Simpan Pinjam berbasis Online saat ini, meskipun dalam tahap pengembangan masih perlu ditingkatkan lagi terutama dalam bentuk pelatihan dan pemberian modularitas agar pengguna dapat lebih mudah mempelajari serta memahami tentang Sistem Informasi di Kopdit CU Semarang tersebut.

# IKOPIN